

**Upaya Peningkatan Capaian Kunjungan Kehamilan Melalui SiPeKA  
Di Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin**

*Efforts To Improve Pregnancy Visit Outcomes Through SiPeKA At The Beruntung Raya Health  
Center In Banjarmasin*

**Erliani<sup>1)</sup>, Dwi Rahmawati<sup>2)</sup>, Desi Lestia Dwisalmarini<sup>3)</sup>, Mariana<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Kesehatan , Universitas Sari Mulia \*email: [erlyshila@gmail.com](mailto:erlyshila@gmail.com)

<sup>4)</sup>Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin

**ABSTRAK**

Puskesmas Beruntung Raya di Banjarmasin Selatan melayani Kelurahan Tanjung Pagar dengan cakupan populasi sekitar 11.357 jiwa dan 3.509 keluarga. Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dievaluasi melalui indikator Cakupan K1 dan K4. Namun, data menunjukkan bahwa capaian tersebut masih di bawah target pemerintah.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kunjungan/pemeriksaan kehamilan hingga K6 di Puskesmas Beruntung Raya melalui implementasi proyek SiPeKA (Stiker Pengingat Kontrol Kehamilan). Kegiatan meliputi penyuluhan, sosialisasi, dan pemberian SiPeKA kepada ibu hamil dan keluarga. Evaluasi dilakukan dengan mengamati pengetahuan dan kesadaran peserta serta capaian kunjungan kehamilan. Setelah implementasi proyek SiPeKA, terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya kunjungan kehamilan. Capaian kunjungan kehamilan juga meningkat secara signifikan.

**Kata kunci:** *Antenatal Care, Capaian ANC, Penyuluhan*

**ABSTRACT**

*The Beruntung Raya Health Center in South Banjarmasin serves Tanjung Pagar Village with a population of 11,357 people and 3,509 families. The achievement of maternal health services is evaluated through the K1 and K4 coverage indicators. However, the data shows that these achievements are still below the government target.*

*This service activity aims to improve the achievement of pregnancy visits/examinations up to K6 at the Beruntung Raya Health Center through the implementation of the SiPeKA (Pregnancy Control Reminder Sticker) project. Activities include counseling, socialization, and provision of SiPeKA to pregnant women and families. Evaluation was conducted by observing participants' knowledge and awareness as well as pregnancy visit outcomes. After the implementation of the SiPeKA project, there was an increase in knowledge and awareness of pregnant women and families regarding the importance of antenatal visits. Pregnancy visit outcomes also increased significantly.*

**Key words:** *Antenatal Care, ANC Outcomes, Counseling*

## PENDAHULUAN

Puskesmas Beruntung Raya berada di Jalan AMD Komplek Tata Banua Indah RT.19, Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten/kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Puskesmas Beruntung Raya membawahi 1 (satu) kelurahan sebagai wilayah kerjanya, yaitu Kelurahan Tanjung Pagar yang berada pada wilayah administratif Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dengan luas wilayah 3,81 Ha/km<sup>2</sup> yang mempunyai penduduk ±11.357 jiwa dan jumlah keluarga ±3.509 Keluarga. [1]

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator Cakupan K1 dan K4. K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan dan interpersonal yang baik untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester I, sebaiknya sebelum minggu ke 8. K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali distribusi waktu ; 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12 minggu – 24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu –sampai dengan kelahiran) [2]. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan Antenatal Care pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan Antenatal Care sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan [3].

Menurut data yang didapatkan dari Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin bahwa target Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pelayanan kesehatan ibu hamil adalah 100%. pada tahun 2022 cakupan kunjungan pertama (K1) adalah 68,6% sedangkan kunjungan ke-4 (K4) adalah 65,7%, menurut PWS KIA tahun 2023 Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin cakupan K1 sampai bulan Desember 2023 adalah 77,80% dari target 100% yaitu 151 ibu hamil dari proyeksi 194 kunjungan ibu hamil dalam satu tahun, sedangkan capaian K4 hingga bulan Desember 2023 adalah 136 ibu hamil (70,10%) dan K6 adalah 121 ibu hamil (62,4%) (sumber: dokumentasi KIA-Beruntung Raya).

Pelayanan ANC mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil, melahirkan dan menjaga agar lingkungan sekitar mampu melindungi bayi dari infeksi. Dokter dan bidan mampu melaksanakan ANC yang berkualitas serta melakukan deteksi dini (skrining), menegakkan diagnosis, melakukan tatalaksana dan rujukan sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan kematian maternal dan neonatal. [4]

Pada tahun 2016 WHO mengeluarkan rekomendasi pelayanan antenatal yang bertujuan untuk memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif (positive pregnancy experience) bagi para ibu

serta menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan anak yang disebut sebagai 2016 WHO ANC Model. Inti dari 2016 WHO ANC Model ini adalah pemberian layanan klinis, pemberian informasi yang relevan dan tepat waktu serta memberi dukungan emosional. Semua ini diberikan oleh petugas kesehatan yang kompeten secara klinis dan memiliki keterampilan interpersonal yang baik kepada ibu hamil selama proses kehamilan. Salah satu rekomendasi dari WHO adalah pada ibu hamil normal ANC minimal dilakukan 8x, setelah dilakukan adaptasi dengan profesi dan program terkait, disepakati di Indonesia, ANC dilakukan minimal 6 kali dengan minimal kontak dengan dokter 2 kali untuk skrining faktor risiko/komplikasi kehamilan di trimester 1 dan skrining faktor risiko persalinan 1x di trimester 3.[5]

Saat ini masih sering dijumpai ibu hamil yang tidak mengetahui tentang program pemerintah tersebut, terutama bagi mereka yang belum mempunyai pengalaman terkait kehamilan. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya ANC merupakan salah satu faktor penyebab tidak tercapainya cakupan kunjungan minimal sebanyak 6 kali sesuai program pemerintah. Informasi yang memadai tentang ANC dapat diperoleh dari penyedia layanan kesehatan diantaranya tentang jadwal kunjungan/pemeriksaan kehamilan minimal sebanyak 6 kali [6]. Oleh karena itu diperlukan sebuah solusi untuk membantu mempermudah dalam pemberian informasi terkait kunjungan/pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan capaian kunjungan/pemeriksaan ibu hamil sesuai dengan target/program pemerintah.

#### **Permasalahan Mitra**

- a. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K1) tidak memenuhi target SPM 77,80% dari 100% pada bulan Desember 2023.
- b. Tidak tercapainya target cakupan K1 memberi dampak terhadap tidak tercapainya target SPM untuk K4 dan K6 yaitu 77,10% dan 62,4% dari 100% target SPM pada bulan Desember 2023 .
- c. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jumlah kunjungan kehamilan minimal dan distribusi kunjungan selama kehamilan sesuai program pemerintah.
- d. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan ibu hamil karena kurangnya pengetahuan masyarakat pentingnya pemeriksaan kehamilan.
- e. Kurangnya capaian kunjungan kehamilan di Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil beserta pendampingnya (suami atau keluarga) mengenai pentingnya kunjungan kehamilan ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu minimal 6 kali selama masa kehamilan dan pemberian stiker pengingat kontrol kehamilan (SiPeKA) kepada ibu hamil yang sudah diisi waktu kunjungan/kontrol kehamilan sesuai dengan distribusi ANC minimal yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga. kemudian memberikan informasi kepada ibu untuk menempel stiker pengingat kontrol

kehamilan (SiPeKA) pada tempat strategis di rumah supaya SiPeKA dapat dilihat oleh seluruh penghuni rumah, sehingga dapat saling mengingatkan kepada ibu hamil tentang kunjungan/pemeriksaan kehamilan sesuai dengan jadwal kontrol yang sudah tertulis pada SiPeKA.

Lokasi kegiatan dilaksanakan di wilayah Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin. Sarana tempat yang digunakan adalah rumah kader RT. 04. Waktu pelaksanaan program pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Desember 2023

Waktu : 10.00 WITA - selesai

Tempat : Jln. Kelayan B I Rt 04 Kel. Tanjung Pagar Kec. Banjarmasin Selatan

Peserta kegiatan ini adalah ibu hamil dan pendampingnya (Suami atau keluarga) serta kader wilayah Puskesmas beruntung Raya Banjarmasin khususnya RT. 04 Sebanyak 20 orang yang terdiri dari 7 orang ibu hamil, 7 orang pendamping dan 6 orang kader.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program SiPeKA menargetkan sasaran adalah ibu hamil dan keluarga di wilayah Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2023 bertempat di Jln. Kelayan B I Rt 04 Kel. Tanjung Pagar Kec. Banjarmasin Selatan (Rumah Kader). Setelah dilakukan penyuluhan tentang ANC, sosialisasi dan pemberian project SiPeKa pada ibu hamil dan keluarga didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan mengenai pentingnya kunjungan/pemeriksaan kehamilan. Melalui project SiPeKA, pemahaman Peserta tentang jumlah kunjungan/pemeriksaan kehamilan serta distribusi waktu kunjungan sesuai program pemerintah juga meningkat. Dengan project SiPeKA ini dapat membantu ibu hamil dan keluarga dalam mengingat jadwal kunjungan/pemeriksaan kehamilan ke puskesmas.



Gambar 1. Pengisian jadwal kunjungan pada Project SiPeKA



Gambar 2. Sosialisasi project SiPeKA pada ibu hamil



Gambar 3. Penyerahan Project SiPeKA pada peserta

### **Luaran yang dicapai**

Indikator keberhasilan dari program ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya melakukan kunjungan/pemeriksaan kehamilan (ANC)
2. Meningkatnya pemahaman ibu hamil dan keluarga tentang program pemerintah mengenai kunjungan/pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan sesuai distribusi waktu yang telah ditentukan.
3. Stiker sdh dibagi ke sasaran dan akan ditempel di rumah masing-masing ibu hamil sesuai dengan arahan saat edukasi SiPeKA
4. Meningkatnya capaian kunjungan kehamilan hingga K6 di wilayah puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin.

5. Dihasilkan pengalaman belajar yang nyata bagi mahasiswa dengan adanya keterlibatan langsung dalam menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan kesehatan, khususnya pada ibu hamil
6. Midwifery project SiPeKA ini akan di masukkan dalam prosiding seminar nasional masyarakat tangguh.

### **Rencana Tahapan Berikutnya**

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan memberikan penyuluhan ANC, sosialisasi dan pemberian project SiPeKa pada ibu hamil dan keluarga. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah ibu hamil bisa menyadari dan meningkatkan pengetahuan mereka akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai program pemerintah. Dengan dilaksanakannya project ini diharapkan bisa berdampak dalam meningkatkan angka kunjungan/pemeriksaan kehamilan di wilayah Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian ini saja, tetapi dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pihak Puskesmas. Pada tahapan selanjutnya adalah mengevaluasi apakah sudah terjadi peningkatan kunjungan/pemeriksaan kehamilan di wilayah Puskesmas Beruntung Jaya Banjarmasin. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berlangsung pada Bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024, dan tahap berikutnya meliputi penyusunan laporan pembahasan, presentasi hasil dan publikasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yakni hingga bulan Februari 2024.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis situasi diketahui bahwa Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K1) tidak memenuhi target SPM yaitu 77,80% dari 100% pada bulan Desember 2023 sehingga memberi dampak terhadap tidak tercapainya target SPM untuk K4 dan K6 yaitu 77,10% dan 62,4% dari 100% target SPM pada bulan Desember 2023 . Hasil pengkajian wilayah didapatkan bahwa pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan masih kurang sehingga Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil di wilayah Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin tidak memenuhi target SPM. Telah diterapkan *mini project* “upaya peningkatan capaian kunjungan kehamilan melalui SiPeKA” di Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin, Rancangan desain program yang diterapkan adalah melalui SiPeKA (stiker pengingat kontrol kehamilan) yang diberikan kepada ibu hamil di wilayah Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin Dan Telah diimplementasikan program pemberian SiPeKA (stiker pengingat kontrol kehamilan) yang diberikan kepada ibu hamil di wilayah Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin pada bulan Desember 2023

## SARAN

1. Bagi Mahasiswa  
Dapat menambah pengalaman belajar dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program kesehatan dan atau penelitian berbasis kesehatan ibu hamil khususnya kunjungan/pemeriksaan kehamilan.
2. Bagi tempat Pelayanan  
Dapat menambah bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan cakupan pelayanan ANC sesuai dengan target yang ditetapkan pemerintah khususnya di Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin
3. Bagi Institusi  
Dapat meningkatkan sumber informasi atau bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Sari Mulia Banjarmasin khususnya program studi profesi bidan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam melakukan Midwifery project di komunitas atau masyarakat.
4. Bagi Sasaran (Ibu Hamil dan keluarga)  
Dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang kunjungan/pemeriksaan kehamilan sesuai dengan distribusi waktu kunjungan minimal sesuai program pemerintah.

## REFERENSI

- [1] DINKES KOTA BANJARMASIN , “PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BERUNTUNG RAYA TAHUN 2022,” 2022.
- [2] Kemenkes RI, *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3* 2020.
- [3] Nurmawati and F. Indrawati, “Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil,” *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, vol. 2, no. 1, pp. 113–124, 2018.
- [4] I. Rahuyu, “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terpadu Dengan Frekuensi Kunjungan Anc Di Wilayah Kera Puskesmas Ciparay Kabupaten Bandung,” *jurnal Ilmiah Hospitality*, vol. 11, no. 2, pp. 1573–1580, 2022.
- [5] Affandi, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014.
- [6] S. K. Siti and A. I. F. Fitriani, “Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil,” *Jcs*, vol. 4, no. 3, pp. 48–54, 2023, doi: 10.57170/jcs.v4i3.58.